

**STIMULASI PENGENDALIAN EMOSI PADA ANAK USIA
(5-6) TAHUN DI KELURAHAN JUA-JUA KOTA KAYU AGUNG**

SKRIPSI

Oleh :

NURHAYATI

NIM : 06141281823024

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**STIMULASI PENGENDALIAN EMOSI PADA ANAK USIA
(5-6) TAHUN DI KELURAHAN JUA-JUA KOTA KAYU
AGUNG**

SKRIPSI

oleh

Nurhayati

NIM: 06141281823024

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,

Pembimbing Skripsi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001



Febriyanti Utami, M.Pd

NIP. 199002032019032016



**STIMULASI PENGENDALIAN EMOSI PADA ANAK USIA
(5-6) TAHUN DI KELURAHAN JUA-JUA KOTA KAYU
AGUNG**

SKRIPSI

Oleh :

Nurhayati

NIM: 06141281823024

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Febriyanti Utami, M.Pd.

2. Anggota : Mahyumi Rantina, M.Pd.



**Palembang, 27 Juni 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati

NIM : 06141281823024

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Stimulasi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia (5-6) Tahun Di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurhayati

NIM 06141281823024

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Stimulasi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia (5-6) Tahun Di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Febriyanti Utami, M.Pd sebagai pembimbing dan Mahyumi Rantina, M.Pd sebagai validator atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A, sebagai Dekan FKIP UNSRI, Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PG-PAUD dan pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 27 Juni 2022

Penulis



Nurhayati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Ridhonya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik serta dimudahkan dan diberi kelancaran dalam menyelesaikannya. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman. Dengan ketulusan hati, penulis izin menyampaikan kata persembahan untuk skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku yang aku cintai dan aku sayangi, Bapak Maulana Malik Ibrahim, S.H dan Ibu Harneti, S.Pd. Terimakasih karena tidak pernah lelah untuk membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil kepadaku, terimakasih karena selalu mendoakanku disetiap langkah kakiku sehingga dimana pun aku berada aku merasakan ada kekuatan doa dari kedua orang tuaku.
- Untuk kedua saudaraku yang aku sayangi, kakakku Eka Juniar, S.Pd dan Adikku Muhammad Firmansyah terimakasih karena telah memberi semangat yang tiada henti kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan menjadi motivasi untukku hingga dapat menjadi contoh yang baik.

- Dosen pembimbing skripsiku, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, masukan dan arahan serta *supportnya* dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen FKIP PG-PAUD Universitas Sriwijaya:
Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd,
Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd,
Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd
Terimakasih banyak Ibu atas semua ilmu, didikan, yang telah kalian berikan kepada kami.
- Staff karyawan FKIP ibu Tesi Faizah, S.T. Terimakasih banyak telah membantu kami dalam urusan administrasi perkuliahan hingga akhir.
- Sahabat tersayang seperti keluargaku, Jefry Prayudi, Armania, S.Sos, Bella Ramadina, S.Ak, Poppy Jelia Anggraini, S.M, Ria Marlinda, S.Pd terimakasih banyak atas dukungan yang tiada henti dari dulu hingga sekarang. Terimakasih atas kebersamaannya, terimakasih selalu menemani dalam suka maupun duka, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dalam segala hal, semoga kita tetap bersama hingga akhir hayat.
- Sahabat tersayangku, Riski Amanda, S. Ak, Terimakasih sudah menjadi tempatku berkeluh kesah dalam hal apapun. Terimakasih karena selalu memberikan *support* kepadaku, semoga kebersamaan ini tetap bersama hingga akhir hayat.
- Sahabat seperjuangan tersayangku, Chania Wulandari, S.Pd, Elsa Wira Wasistha, S.Pd, Maqhfira Millenia, S.Pd, Rena Yolanda, S.Pd, Syahdini Putri Miutiasih, S.Pd. Terimakasih atas kebersamaan yang kita jalani dari awal perkuliahan hingga sekarang, terimakasih telah menjadi *partner* yang terbaik dalam perkuliahan, menjadi tempat berkeluh kesah. Semoga kita bisa bersama-sama mrncapai cita-cita yang kita impikan dan tetap menjaga kebersamaan hingga akhir hayat.
- Sahabatku anak ayah Dita Silpiah, S.Pd terimakasih ya atas *supportnya* dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi pengingat,

terimakasih telah menemaniku healing di kota penuh debu ini, terimakasih telah menjadi sahabatku yang super receh dan terimakasih atas kebersamaan yang kita lalui sangat menghibur sekali dalam hiduku, terimakasih menjadi tempat keluh kesahku dalam percintaan dan semoga tetap menjalin kebersamaan hingga akhir hayat. Tidak lupa juga kuucapkan terimakasih banyak untuk ayah dan ibu ditut, telah menjadi bagian keluargaku juga yang telah kuanggap ayah dan ibu angkatku selama kuliah, semoga ayah dan ibu sehat selalu.

- Sahabatku cecemoy Putri Wulandari, S.Pd terimakasih tetew atas *supportnya* dan terimakasih sudah menjadi sahabat kerecehanku selama menjadi anak gang buntu, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakkan kita semoga kita selalu bersama hingga akhir hayat.
- Para sepupu kesayanganku, Kotot, Ibon, Inut, dan Enap Terimakasih atas *support* yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaan kita dan sudah menjadi bagian cerita hidupku. Semoga kita selalu bersama hingga akhir hayat.
- Teruntuk jodohku nanti kuucapkan juga terimakasih, ketika kamu membaca skripsiku dikemudian hari tidak ada nama yang spesial tercantum di sini yang membuatmu cemburu.
- Teman-teman seperjuanganku PG-PAUD Angkatan 2018 Indralaya dan PG-PAUD Angkatan 2018 Palembang.
- Almamater Tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Terakhir, terimakasih kepada diriku sendiri yang cantik, sabar dan kuat.
PROUD OF ME.

MOTTO

“Lakukan yang terbaik disetiap harimu”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Secara teoritis.....	4
1.4.2 Secara Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Stimulasi	5
2.1.1 Pengertian Stimulasi	5
2.1.2 Menstimulasi Perkembangan Emosi.....	6
2.2 Pengertian Pengendalian Emosi	7
2.2.1 Metode Pengendalian Emosi Anak.....	7
2.2.2 Aspek-aspek Pengendalian Emosi	12
2.2.3 Pentingnya Pengendalian Emosi.....	13
2.3 Pengertian Emosi.....	14
2.3.1 Jenis- jenis Emosi Anak.....	15
2.3.4 Emosi Positif Dan Emosi Negatif.....	17

2.3.3 Fungsi Emosi pada Anak Usia Dini.....	18
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Emosi Anak.....	20
2.4 Pengertian Anak Usia Dini.....	22
2.5 Karakteristik Anak Usia Dini.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Fokus Penelitian.....	26
3.4 Subjek Penelitian.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.1 Observasi.....	27
Tabel 3.1 Pedoman Observasi Penelitian.....	28
3.6.2 Wawancara.....	29
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Penelitian.....	30
3.6.3 Dokumentasi.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data).....	32
3.7.2 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	32
3.7.3 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	32
3.8 Teknik Keabsahan Data (Validasi Data).....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	34
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
2.4 Kesimpulan.....	61
2.5 Saran.....	61
DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Penelitian	30

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Triangulasi Stimulasi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia (5-6) Tahun Di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung.....	52
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 R Memberikan Stimulasi Pada Saat NU Marah Berupa Pengalihan Dengan Alat Lain	37
Gambar 4.2 L Memberikan Stimulasi Pada Saat BA Marah Berupa Pengetian	38
Gambar 4.3 TDP Memberikan Stimulasi Pada Saat MRY Marah Berupa Pengertian Yang Jelas.....	40
Gambar 4.4 R Memberikan Stimulasi Pada Saat NU Menangis Berupa Pengertian Dan Pelukan	41
Gambar 4.5 L Memberikan Stimulasi Pada Saat BA Menangis Dengan Memutarkan Musik Di Youtube.....	42
Gambar 4.6 TDP Memberikan Stimulasi Pada Saat MRY Sedih berupa Pelukan Dan Pengertian	43
Gambar 4.7 R Memberikan Stmulasi Pada Saat NU Cemburu Berupa Pengertian Dan Mengajaknya Berdoa	45
Gambar 4.8 L Memberikan Stimulasi Pada Saat BA Cemburu Berupa Pengertian	46
Gambar 4.9 TDP Memberikan Stimulasi Pada Saat MRY Cemburu Berupa Nasihat Dan Pengertian	47
Gambar 4.10 R Memberikan Stimulasi Pada Saat NU Malu Berupa Motivasi	48
Gambar 4.11 L Memberikan Stimulasi Pada Saat BA Malu Berupa Penjelasan Dan Menyuruhnya Berkenalan Dengan Peneliti	49
Gambar 4.12 TDP Memberikan Stimulasi Pada Saat MRY Malu berupa Pembetulan Dan Pemahaman.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara	68
Dokumentasi Wawancara Subjek Penelitian	82
Lembar Validasi Wawancara	83
Lembar Validasi Observasi.....	86
Surat Keterangan Validasi	87
Surat Tugas Validator	88
Usul Judul Skripsi.....	89
SK Pembimbing.....	90
Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Fkip Unsri.....	92
Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Lurah	93
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Lurah.....	94
Kartu Bimbingan Skripsi	96
Bukti Cek Plagiat	98
Bukti Submit Jurnal	99
BiodataNarasumber	10

0

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai stimulasi pengendalian emosi pada anak usia (5-6) tahun di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mereduksi data dari yang didapatkan dari lapangan, penyajian data dalam bentuk narasi yang singkat dan menarik kesimpulan serta peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan tiga orang tua penelitian yang mempunyai anak usia (5-6) tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulasi pengendalian emosi pada anak usia (5-6) tahun didapat anak dari orang tua yaitu pada saat emosi marah orang tua memberikan stimulus dengan cara yaitu mencari penyebab, mengalihkan perhatian anak, memberikan suatu penjelasan, membiasakan anak untuk meminta maaf, pada saat emosi sedih orang tua memberikan stimulus berupa memberikan pelukan hangat pada anak, memberikan ia sebuah pengertian dan mendengarkan anak musik, lalu ketika anak memunculkan perasaan cemburu orang tua memberikan stimulasi dengan memberikan sebuah nasihat pada anak, melatih anak agar lebih bersabar dan bersyukur serta memberikan sebuah pengertian sambil memeluknya dan mengajaknya untuk berdoa. Dan saat emosi malu memberikan stimulus berupa motivasi pada anak, mengajak anak untuk lebih mengenal lingkungan sekitar dan memberikan suatu reward ataupun pujian pada anak.

Kata kunci: Stimulasi Pengendalian Emosi, Anak Usia (5-6) Tahun.

ABSTRACT

This study aims to describe the stimulation of emotional control in children aged (5-6) years in Jua-jua Village, Kayu Agung City. This research uses descriptive qualitative research with data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis used by the researchers was Miles and Huberman's qualitative data analysis, namely collecting data from interviews, observations and documentation then reducing data from those obtained from the field, presenting data in the form of short narratives and drawing conclusions and researchers using data validity techniques, namely triangulation techniques. . This study used three research parents who had children aged (5-6) years. The results showed that stimulation of emotional control in children aged (5-6) years was obtained by children from their parents, namely when they were angry, the parents provided stimulus in a way, namely looking for causes, diverting children's attention, giving an explanation, getting children to apologize, when the emotion is sad the parents provide a stimulus in the form of giving a warm hug to the child, giving him an understanding and listening to the child's music, then when the child raises feelings of jealousy the parents provide stimulation by giving advice to the child, training the child to be more patient and grateful and giving an understanding while hugging him and inviting him to pray. And when the emotion of shame provides a stimulus in the form of motivation to the child, invites the child to get to know the surrounding environment and gives a reward or praise to the child.

Keywords: Emotional Control Stimulation, Children (5-6) Years Old.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan anak merupakan suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerakan kasar maupun gerakan halus (Mauliyah dkk, 2022). Salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting adalah kecerdasan emosional. Menurut (Ajhuri, Fithri Kayyis. 2019) Terdapat dua faktor mampu mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari faktor bawaan seperti psikis anak, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan saat anak dibesarkan termasuk orang tua sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak.

Menurut (Mulyana dkk, 2017) Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini. Sejalan dengan itu anak diberi pengajaran keterampilan emosi dan sosial. Anak akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya. Dalam mengatasi berbagai permasalahan anak dapat mengelola emosi diri dengan baik. Pengelolaan emosi yang baik merupakan salah satu aspek dari kecerdasan emosional. Menurut (Darmiah, 2020) Seorang anak dalam perkembangan emosinya memiliki banyak keunikan yang mengejutkan. Keunikan tersebut sangat sulit dimengerti oleh orang dewasa, sehingga banyak kejadian orang tua bersikap kasar kepada anaknya ketika anak memunculkan beberapa sifat khasnya.

Menurut Salovey dan Mayer dalam (Maulida, 2020) mengemukakan mengenai berbagai aspek yang ada didalam kecerdasan emosional, yakni : “mengendalikan amarah, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengungkapkan dan memahami perasaan, empati, ketekunan, kemandirian,

kesetiakawanan, sikap hormat dan keramahan.”. Beberapa faktor anak usia dini belum mampu mengelola emosi di antaranya kurangnya kecakapan diri dalam menghadapi suatu persoalan yang diolah oleh diri sendiri dan diluapkan dengan tindakan dalam jangka waktu sesuai dengan kemampuan dirinya. Selain itu, di zaman sekarang kebanyakan orang tua tidak terlalu memberikan ruang waktu untuk menjalin kedekatan dengan anak secara emosional. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga kurang memperhatikan anak secara psikis sehingga anak terlihat mencerminkan perilaku kurang baik. Karena pada dasarnya bertindak dan kemampuan anak menentukan pilihan sangat dipengaruhi oleh norma dan lingkungan sosial yang berlaku di lingkungan tempat anak tinggal. Menurut (Trimuliana ifina, 2021) untuk mendukung perkembangan pengelolaan emosi anak, guru dan orang tua harus bisa membantu anak dalam mengolah emosinya ke sisi yang lebih positif. Jika tidak dibiasakan seperti itu, maka anak tidak akan mampu mengelola emosi dalam dirinya ke arah lebih positif yang nantinya akan berpengaruh terhadap dirinya sendiri dikemudian hari. Menurut (Maulinda Resti dkk, 2020) Perkembangan mengelola emosi pada anak bisa berkembang dengan baik jika berada di lingkungan yang memiliki sikap pengelolaan emosi yang tinggi, biasanya perkembangan mengelola emosi anak akan menyesuaikan sesuai dengan lingkungannya. Ini akan sangat berpengaruh pada keseharian anak saat berinteraksi dan membuat anak menjadi baik dan mencegah perilaku negatif.

Menurut (Mulyana Edi Hendri dkk, 2017) Pengelolaan emosi diri anak dapat terdeteksi sejak dini. Sebelum melakukan tradisi terhadap anak, guru sangat penting untuk mengetahui reaksi pengelolaan emosi pada diri anak. Pemahaman mengenai karakteristik emosi anak akan sangat membantu orang tua dan pendidik dalam memberi stimulus atau rangsangan emosi yang tepat bagi anak. Keterbatasan pemahaman emosi pada anak sering kali menimbulkan ketidaktepatan orang dewasa dalam merespon emosi anak

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 28 oktober sampai dengan 31 oktober 2021 di jalan abung bunga mayang RT 04 Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung dengan mengamati ibu MA bersama anaknya SR diketahui bahwa stimulasi yang diberikan kepada anak masih kurang hal ini

diketahui dari bagaimana orang tua kepada anak ketika memberikan cara mengendalikan emosi anak yang kurang maksimal dalam melakukan pengendalian emosi, seperti ketika anak sedang marah orang tua hanya memberikan sikap diam terhadap anaknya atau mencubit bahu anak yang sedang marah agar berhenti, pada saat anak menangis saya melihat ada orang tua yang hanya membentak-bentak anak tersebut agar diam dan tidak lagi menangis tetapi hal tersebut membuat anak semakin menangis sejadi-jadinya, ada juga orang tua yang memberikan gadget kepada anaknya agar diam dan tidak lagi menangis, kemudian ada juga orang tua yang menakut-nakuti anak nya agar ia tidak lagi menangis seperti halnya dengan kata-kata“ nah itu ada badut, ayo diam nanti kamu diculik”.

Senada dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Juraida dkk, 2016) “Pengendalian Emosi Anak Usia (5-6) Tahun di Taman Kanak-kanak Ananda Pontianak Barat” dari penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa : upaya guru dalam mengendalikan emosi anak sudah cukup baik, guru menasehati dan membimbing anak agar bersikap dan berperilaku lebih baik. Hasil riset terdahulu mengenai pengelolaan emosi, bisa disimpulkan yakni pengelolaan emosi anak yakni suatu ungkapan perasaan dari tiap individu yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri yang kemudian memunculkan kecondongan emosi yang tak stabil didalam diri anak. Oleh karenanya, anak akan melakukan pencarian pada berbagai cara supaya emosi yang terdapat didalam dirinya bisa diredam terlepas cara yang dilakukannya termasuk positif atau negatif.

Sehubungan dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung tentang Stimulasi Pengendalian Emosi pada Anak Usia (5-6) Tahun, peneliti menggunakan berbagai macam metode yang bertujuan untuk menggali informasi terbaru tentang stimulasi pengendalian emosi pada anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana Stimulasi Pengendalian Emosi pada Anak Usia (5-6) Tahun di Kelurahan Jua-Jua Kota Kayu Agung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana stimulasi pengendalian emosi pada anak usia (5-6) tahun di Kelurahan Jua-jua Kota Kayu Agung yang diberikan oleh orang tua.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritis

Dapat menambah wawasan bagi orang tua tentang stimulasi pengendalian emosi pada anak usia (5-6) tahun.

1.4.2 Secara Praktis

1. Dapat memberikan saran serta pemahaman bagi orang tua maupun calon orang tua di Kelurahan Jua-Jua Kota Kayu Agung dalam menstimulasi pengendalian emosi pada anak usia (5-6) tahun.
2. Menambah wawasan dan pengalaman seorang penulis di masyarakat.
3. Sebagai persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajhuri, Kayyis Fithri. (2019). Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka.
- Ananda, R., Fadhilaturrehami. (2018). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 20-26.
- Darmiah. (2019). Perkembangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Emosi Anak Usia Dini. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 8.
- Daud, M., Dkk. (2021). Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta :Kencana.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna. Dkk. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4, 181-190.
- Febiola, S., Nur Hazizah. (2019). Peran Keluarga dalam Menangani Emosi Negatif dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.
- Fitri, Nia Febbiyani. Dkk. (2017). Kematangan Emosi Remaja Dalam Pengentasan
- Gottman, J., Joan DeClaire. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamzah, A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hodijah, Siti,. Dkk. (2018). Upaya Guru Dalam Menanamkan Sifat Sabar Di RA Persis 1 Kota Bandung. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 15 (2).
- Ismaniar,. Setiyo Utoyo. (2020). “*Mirror of Effect*” dalam Perkembangan Perilaku Anak Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 2 (4).
- Iye, Risman, Dkk. (2020). Makna Dan Fungsi Emosi Mahasiswa Kota Bau-bau Dalam Ranah Demonstrasi. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*. 1(1).
- Juraida, I., dkk. (2016). Pengendalian Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Ananda Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (3).
- Karisma, Windra Tri,. Dkk. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Pengelolaan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. 9 (1).

- Kemendikbud. 2018. Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Khairi.H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*. 2.
- Khoironi,. Mashda Huwaina. (2021). Peningkatan Kelentingan Nilai-nilai Sholat pada Anak Usia Dini. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Khoerunnisa, Siti. (2021). Pemalu Pada Anak Usia Dini. *Research In Early Childhood Education And Parenting*. 1 (2).
- Lubis, Mira Yanti. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dni Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2.
- Madyawati. (2017). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta : KENCANA.
- Magdalena, Ina,. Dkk. (2020). Analisis Karakter Dan Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Dan Sains*. 2 (3).
- Mahdalena. (2015). Marah Bentuk Kasih Sayang Pada Anak. *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlwan Tuanku Tambusai*. 119-129.
- Mahmud. (2021). Strategi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Mendukung Kecerdasannya. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 4.Masalah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2, 30-39.
- Mashar, Riana. (2015). Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Maulinda, Resti. Dkk. (2020). Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 Tahun (Literatur Riview). *Jurnal Paud Agepedia*, 4, 300-313
- Mauliyah, Anita. Dkk. (2022). Finger Painting Sebagai Metode Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B RA LPII Sawotratap-Gedangan-Sidoarjo. *JOECES: Jurnal Of Early Childhood Education Studies*, 2(1).
- Mulyana, E. H., Gandana, G. & Muslim, M. Z. N. 2017. Kemampuan Anak Usia Dini Mengelola Emosi Diri pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2)
- Nadhiroh, Yahdinil Firda. (2018). Pengendalian Emosi. *Jurnal Saintika Islamica*. 2(1).
- Ndari, S.S,. Dkk. (2019). Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. Tasikmalaya : Edu Publisher.

- Nurfajani. (2021). Analisis Permasalahan Anak Pemalu Pada Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B TK FKIP Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2 (1).
- Palintan. (2020). Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini. Bogor : Penerbit Lindan Bestari.
- Rantina, Mahyumi. Dkk. (2021). Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1578-1584.
- Saadah,.Dkk. (2020). Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi pada Anak Usia Dini. Surabaya : Penerbit Scopindo Media Pustaka.
- Salam, Abdul. (2018). Sistem Stimulasi Dalam Perkembangan Emosi Anak Usia Dini di TK Mutiara Hati Palu. *Early Childhood Education Indonesian Journal*, 1, 45-52.
- Sudirman, I Nyoman.. (2021). Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini. Bandung : Nalacakra
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta CV
- Sukatin. Dkk. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age : Jurnal Tumbuh Kembang Anak*. 5, 77-90.
- Suryani. Novi Ade (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Raba- Raba Pada Paud Kelompok A. *Potensia*, 4(2), 141-150.
- Trimuliana, Ifina. (2020). Mengelola Emosi Orang Tua Dalam Proses Pengasuhan. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*. 3 (1).
- Widowati, Atri. Dkk. (2020). Identifikasi Kemampuan Pengendalian Emosi dan Motif Berprestasi pada Anggota UKM Petanque Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 9, 151-162.
- Wulandari, N. K. & I Made, R. (2016). Peran Kemandirian dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Tahun Pertama SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2)